

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk generasi yang berkualitas, khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Salah satu tantangan dalam proses pembelajaran adalah bagaimana guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Kualitas serta kemampuan guru merupakan faktor utama dalam keberhasilan suatu pembelajaran, diawali dengan penyusunan strategi, teknik, model, pendekatan dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru tersebut dibutuhkan pada setiap mata pelajaran yang ada.

Salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat sekolah dasar yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang disingkat menjadi IPAS. Di Sekolah Dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menjadi salah satu pelajaran penting yang membangun pengetahuan dasar siswa mengenai alam dan interaksi sosial di sekitar mereka. Namun, berdasarkan pengamatan awal, seringkali hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih kurang memuaskan. Permasalahan yang kerap muncul adalah rendahnya minat dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran, terutama jika model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga siswa tidak dapat memahami pembelajaran dengan baik, masih ada sebagian guru yang menggunakan sistem pembelajaran konvensional dimana guru masih menjadi pusat perhatian di dalam proses belajar mengajar seperti menggunakan model ceramah dan guru hanya berfokus pada buku pembelajaran saja sebagai sumber belajar. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV UPT SPF SD Negeri 105324 Ujung Serdang yaitu dengan Ibu Friska Uli Simatupang pada tanggal 19 Agustus 2024 bahwa penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran belum diterapkan secara optimal, terutama

ketika menyampaikan materi pada mata pelajaran IPAS. Pada saat proses pembelajaran di kelas guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah dan hanya menggunakan buku pembelajaran saja sebagai sumber belajar. Selain itu di UPT SPF SD Negeri 105324 Ujung Serdang belum memiliki fasilitas media pembelajaran yang cukup lengkap seperti infocus/proyektor sehingga saat proses pembelajaran guru masih menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran atau terkadang guru meminta siswa membawa mediana sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal itu membuat siswa menjadi kurang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung dimana siswa hanya mendengarkan, memperhatikan penjelasan dari guru dan hanya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang menyebabkan pemahaman dan hasil belajar siswa kurang optimal.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari UPT SPF SD Negeri 105324 Ujung Serdang kelas IV semester genap tahun ajaran 2023/2024, bahwa nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang sudah ditentukan yaitu 70. Dari total keseluruhan 62 siswa kelas IV ada sebanyak 22 siswa dari kelas IV-A yang tidak tuntas KKTP dengan persentase 59,45 % dan ada sebanyak 14 siswa dari kelas IV-B yang tidak tuntas KKTP dengan persentase 56 %.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Mata Pelajaran IPAS kelas IV Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 UPT SPF SD Negeri 105324 Ujung Serdang

Nilai	KKTP	Jumlah Siswa		Persentase %	
		IV-A	IV-B	Tuntas	Tidak Tuntas
(Nilai \geq 70)	70	15	11	40,55 %	44 %
(Nilai $<$ 70)		22	14	59,45 %	56 %
Total		37	25	100%	100%

Sumber : Guru Kelas IV UPT SPF SDN 105324 Ujung Serdang

Data tersebut memperkuat faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil dari proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Model dan media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memegang

peranan penting dalam proses belajar mengajar. Saat belajar, guru sering kali menggunakan media pembelajaran sebagai mediator untuk menyampaikan isi agar siswa dapat memahaminya. Penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, bahkan memberikan pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Question Card*, pembelajaran akan lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Sehingga membantu mempermudah siswa dalam memahami materi dan meningkatkan hasil belajar siswa, serta memotivasi siswa untuk belajar lebih antusias. Selain itu, penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Question Card* juga dapat mengurangi kebosanan dan kejenuhan yang sering muncul di dalam kelas, maka dilakukan salah satu tindakan pembuktian melalui penelitian ilmiah untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Question Card* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPAS kelas IV.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Question Card* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPT SPF SD Negeri 105324 Ujung Serdang T.P 2024/2025”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS
2. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran
3. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang efektif
4. Belum diterapkannya model pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning* berbantuan media *Question Card*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Berbantuan Media *Question Card* Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV UPT SPF SD Negeri 105324 Ujung Serdang T.P 2024/2025”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Question Card* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SPF SDN 105324 Ujung Serdang?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* tanpa berbantuan media *Question Card* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SPF SDN 105324 Ujung Serdang ?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Question Card* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SPF SDN 105324 Ujung Serdang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Question Card* mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SPF SDN 105324 Ujung Serdang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* tanpa berbantuan media *Question Card* mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SPF SDN 105324 Ujung Serdang.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan dalam menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Question Card* mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SPF SDN 105324 Ujung Serdang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian yang peneliti lakukan di sekolah ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk memilih model *Problem Based Learning* berbantuan media *Question Card* yang cocok digunakan untuk pembelajaran IPAS di sekolah.

2. Bagi Guru

- a) Dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Question Card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Dapat membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam membuat model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Question Card* terhadap pembelajaran IPAS di sekolah.

3. Bagi Siswa

- a. Melatih pemahaman siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dengan signifikan pada pembelajaran IPAS
- b. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa dalam belajar

4. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Question Card*
- b. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.